

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENGHADAPI HASIL UAN DENGAN KEJADIAN AMENORE PADA SISWI KELAS XII DI SMA NEGERI 1 KARANGANYAR DEMAK TAHUN 2011

Haniah, Supardi, Indah Risnawati

Program Studi Kebidanan STIKES Muhammadiyah Kudus

Email : stikesmuh_kudus@yahoo.com

ABSTRAK

Masa remaja sangat identik dengan masa pubertas dimana selama masa remaja akan terjadi penambahan kecepatan pertumbuhan atau paku tumbuh (growth spurt), mulai munculnya tanda-tanda seks sekunder pada remaja putri, mulai terjadi kematangan organ seksual dan terjadi perubahan-perubahan psikososial. Dengan memikirkan suatu masalah yang tengah dihadapi, kadang dapat menyebabkan timbulnya kecemasan pada remaja. Keadaan ini akan menyebabkan hipofisis memproduksi glukokortikoid dalam jumlah besar untuk menanggulangi kecemasan yang terjadi, yang menyebabkan produksi LH dan FSH ditekan sehingga siklus menstruasi terganggu. Untuk mengetahui adakah hubungan tingkat kecemasan dalam menghadapi hasil UAN dengan kejadian amenore pada siswi kelas XII di SMA Negeri 1 Karanganyar Demak Tahun 2011. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelatif, dengan pendekatan cross sectional, Data yang dikembangkan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Populasinya adalah siswi kelas XII sejumlah 120 siswi di SMA Negeri 1 Karanganyar Demak, dengan menggunakan teknik sampel random sampling yaitu mengambil sampel secara acak. Analisa data menggunakan tabel distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat dengan taraf signifikan 5 %. Penelitian menunjukkan bahwa χ^2 hitung (6,302) > χ^2 tabel (3,841). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara tingkat kecemasan dalam menghadapi hasil UAN dengan kejadian amenore pada siswi kelas XII di SMA Negeri 1 Karanganyar Demak Tahun 2011. Ada hubungan antara tingkat kecemasan dalam menghadapi hasil UAN dengan kejadian amenore pada siswi kelas XII di SMA Negeri 1 Karanganyar Demak Tahun 2011.

Kata Kunci : Cemas, Siswi, menstruasi

PENDAHULUAN

Menurut *World Populations Data Sheet* tahun 2008 Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak dibanding negara anggota ASEAN lainnya (Depkes, 2009). Data demografi menunjukkan bahwa seperlima dari penduduk dunia adalah remaja. Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan dari Biro Pusat

Statistik (BPS) tahun 2008 tercatat sebesar 228.523.342 jiwa, bila dihitung menurut kelompok umur usia remaja dan usia produktiflah yang memiliki persentase terbanyak yaitu sebanyak 154.641.745 jiwa (67,67%) (Depkes, 2009).